



## Hubungan Literasi Digital Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan IPS Di Universitas Tanjungpura Pontianak

Nurhaliza<sup>1</sup>, Aminuyati<sup>2</sup>, Venny Karolina<sup>3</sup>, Achmadi<sup>4</sup>, Ika Rahmatika<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura

### Abstract

Received: 05 Agustus 2024  
Revised: 12 Agustus 2024  
Accepted: 19 Agustus 2024

*Digital Literacy is one of the crucial components in the field of education, particularly in higher education institutions throughout Indonesia. This study aims to assess the level of digital literacy among students, their academic achievements, and the correlation between digital literacy and academic performance of Social Studies Education students at Tanjungpura University, Pontianak. This research adopts a quantitative approach, utilizing a survey method with a questionnaire as the data collection tool distributed to students as research subjects. The findings of the study indicate that: 1) the level of digital literacy among students is relatively high (60,8%), 2) student's academic performance is notably high (80,4%), and 3) there exists a weak inverse correlation between digital literacy and academic performance ( $r=-0,048$ ), with a  $p$ -value of 0,633 ( $p>0,05$ ), signifying a negligible relationship between the variables. Consequently, this research concludes that while digital literacy is important, it is not a sole determinant of high academic achievement among students. Numerous other factors, both internal and external to the individual, contribute to students' academic success.*

**Keywords:** Digital Literacy, Academic Achievement, Students

(\*) Corresponding Author: [Nurhalizasambas1000@gmail.com](mailto:Nurhalizasambas1000@gmail.com)

**How to Cite:** Nurhaliza, Aminuyati, Karolina, V., Achmadi, & Rahmatika, I. (2024). Hubungan Literasi Digital Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan IPS Di Universitas Tanjungpura Pontianak. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13765003>

## PERKENALAN

Pendidikan saat ini telah mengalami banyak perubahan yang secara signifikan terhadap teknologi digital dan internet. Keberadaan teknologi digital saat ini telah menjadi suatu bagian terpenting dalam kehidupan mahasiswa khususnya pada perguruan tinggi diseluruh dunia. Adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) saat ini mampu mengubah cara belajar mahasiswa seperti mengakses berbagai informasi bahkan sampai pada cara berinteraksi dan berkomunikasi di lingkungan sekitar. Literasi digital merupakan salah satu jenis literasi dari berbagai jenis kemajuan literasi yang muncul terhadap perkembangan dan kemajuan teknologi (Dewi dkk, 2021). Literasi digital menjadi tuntutan akademik yang beragam pada tiap jenjang pendidikan di Indonesia, khususnya pada perguruan tinggi (Liansari & Nuroh, 2018). Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya yang mengungkapkan bahwa literasi digital memungkinkan dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor pelajar melalui kegiatan pembelajaran yang lebih baik, lebih cepat, lebih mudah dan menyenangkan dalam lingkungan belajar secara digital (Harjono, 2019). Pada konteks ini, literasi digital menjadi suatu hal yang sangat penting dalam menghadapi tuntutan pembelajaran secara modern dan efektif.

Menurut Paul Gilster 1997 dalam Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, literasi digital dimaknai sebagai kemampuan dalam memahami dan

mengaplikasikan informasi dari berbagai bentuk dan sumber yang luas dan diakses melalui perangkat seperti komputer (Kemendikbud, 2017). Sedangkan literasi digital dalam pendidikan artinya individu dapat memanfaatkan teknologi digital dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu pembelajaran, meningkatkan pengetahuan serta meningkatkan keterampilan lainnya (Manubey dkk, 2022). Literasi digital juga diartikan sebagai suatu kemampuan dalam menganalisis informasi, evaluasi kritis terhadap informasi, kecermatan mengoperasikan teknologi digital, serta meliputi sikap tanggungjawab dalam menyebarkan informasi di media massa (Susanto, 2021).

Adapun indikator literasi digital dalam penelitian ini diadopsi dari Hague & Payton (2010) yang terdiri dari tujuh aspek yaitu: 1) keterampilan fungsional (*functional skill and beyond*), 2) kreativitas (*creativity*), 3) kolaborasi (*collaboration*), 4) komunikasi (*communication*), 5) kemampuan untuk menemukan dan memilih informasi (*the ability to find and select information*), 6) berpikir kritis dan evaluasi (*critical thinking and evaluation*), dan 7) budaya dan pemahaman sosial (*cultural and social understanding*). Berdasarkan penjelasan tersebut, literasi digital dalam penelitian ini mengacu pada kemampuan seseorang dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi digital secara efektif khususnya pada bidang pendidikan. Kemampuan seseorang tersebut dapat mencakup keterampilan dalam mengakses, mengevaluasi, menggunakan, berkolaborasi atau berpartisipasi pada sebuah konten digital yang tidak hanya terkait tentang alat-alat digital, akan tetapi literasi digital dapat melibatkan keterampilan kritis, analitis, serta komunikatif dalam mengaplikasikan teknologi digital tersebut.

Fasikhah & Fatimah (2013) menyatakan bahawa prestasi akademik ialah hasil belajar dalam bidang akademis yang mempertimbangkan kemampuan dan kinerja individu terhadap materi pelajaran yang bersifat multidimensi dan mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang diberikan oleh pendidik kepada pelajar yang umumnya ditunjukkan dalam bentuk nilai. Prestasi akademik yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar dalam aspek kognitif yang tertuang dalam bentuk angka pada indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa pendidikan IPS. Menurut buku pedoman akademik Universitas Tanjungpura (2021), tingkat prestasi akademik mahasiswa (IPK) terdiri dari empat tingkat yaitu rendah, menengah, tinggi dan *cumlaude*.

Literasi digital pada pendidikan saat ini kemungkinan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. Konteks hubungan literasi digital dengan prestasi akademik mahasiswa saat ini memiliki aspek yang menjadi fokus penelitian, hal tersebut dapat dilihat dari beberapa manfaat literasi digital. Seperti yang diungkap Miao dkk, (2020) berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa persepsi kompetensi akademik memiliki hubungan antara literasi internet dan prestasi akademik. Oleh karena itu, hubungan literasi digital dengan prestasi akademik mahasiswa dalam penelitian ini menjadi sangat penting untuk dipelajari lebih lanjut.

Konteks hubungan literasi digital dengan prestasi akademik mahasiswa saat ini memiliki aspek yang menjadi fokus penelitian, hal tersebut dapat dilihat dari beberapa manfaat literasi digital. Seperti yang diungkap Miao dkk, (2020) berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa persepsi kompetensi akademik memiliki hubungan antara literasi internet dan prestasi akademik. Menurut Harjono

(2019) manfaat literasi digital bagi pelajar adalah tersedianya teknologi digital yang dapat membantu mereka dalam mengerjakan tugas-tugas kuliah yang dapat dikerjakan melalui komputer serta tersedianya sumber-sumber belajar yang dapat diakses dari berbagai negara. Seperti pada penelitian Kurniawati & Baroroh (2016) yang mengungkapkan bahwa dengan adanya kecenderungan pada literasi digital menjadikan sebuah kebutuhan akademik khususnya pada perguruan tinggi, mengingat pada *searching google* yang dilakukan mahasiswa saat ini adalah sebagai sumber referensi untuk belajar. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Leung & Lee (2012) yang menyatakan bahwa dengan aktivitas internet pada berorientasi waktu panjang dapat membuat lebih banyak ketagihan, sehingga semakin tinggi nilai mata pelajaran pada literasi alat dan sosial-struktural, semakin baik juga prestasi akademik pelajar.

Beberapa argumen positif tentang hubungan literasi digital dengan prestasi akademik mahasiswa diatas, maka perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam dan secara kuantitatif untuk memperkuat hubungan dalam penelitian ini. Beberapa argumen diatas hanya dapat memberikan gambaran akan wawasan yang mendalam terkait hubungan literasi digital dengan prestasi akademik mahasiswa serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan penelitian lanjutan yang bertujuan untuk mengklarifikasi hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya. Berdasarkan hasil pra riset ditemukan beberapa mahasiswa program studi pendidikan IPS yang kurang memahami tentang literasi digital, manfaat literasi digital dan pentingnya literasi digital di dalam dunia pendidikan khususnya pada perguruan tinggi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan maksud ingin mengetahui seberapa besar kemampuan akan pengetahuan mahasiswa tentang literasi digital yaitu terkait tingkat literasi digital mahasiswa, tingkat prestasi akademik mahasiswa dan hubungan literasi digital dengan prestasi akademik mahasiswa yang sebelumnya belum pernah diteliti di daerah Kalimantan Barat, khususnya pada Program Studi Pendidikan IPS, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian secara kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan gambaran hasil penelitian secara objektif terkait literasi digital, prestasi akademik dan hubungan literasi digital dengan prestasi akademik. Metode penelitian ini menggunakan jenis metode survei *cross-sectional* yaitu pengamatan yang hanya dilakukan dalam satu waktu tertentu (Siyoto & Sodik 2015). Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan IPS tahun ajaran 2022/2023 di Universitas Tanjungpura Pontianak yang terdiri dari empat angkatan yaitu 2019, 2020, 2021 dan 2022. Pengambilan data dalam penelitian ini dimulai pada tanggal 30 Maret 2023 sampai 14 April 2023 dengan mengambil sampel sebanyak 102 responden mahasiswa program studi pendidikan IPS di Universitas Tanjungpura.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik sampel non probabilitas (*non probability sampling*) dengan jenis teknik *convenience sampling* yaitu teknik pengambilan sampel seadanya, artinya peneliti bebas menentukan sampel yang diinginkan dimana saja (Sinambela & Sinambela, 2021). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua teknik yaitu analisis data statistik deskriptif untuk

mengetahui tingkat literasi digital dan prestasi akademik mahasiswa, dan analisis statistik inferensial untuk mengetahui hubungan literasi digital dengan prestasi akademik mahasiswa. Mengingat ada tidaknya suatu hubungan antar variabel literasi digital dengan prestasi akademik, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut.

Ha: terdapat hubungan positif yang signifikan literasi digital dengan prestasi akademik mahasiswa.

Ho: tidak terdapat hubungan antara literasi digital dengan prestasi akademik mahasiswa.

Guna untuk menjamin hasil analisis data, maka dilakukan uji normalitas dan uji korelasi pearson (*Spearman*). Terkait uji normalitas peneliti menggunakan uji normalitas dengan teknik *Kmolgrov Smirnov* berdasarkan ketentuan, jika hasil uji normalitas nilai  $p > 0,005$  (Ananda dan Fadhli, 2018). Sementara untuk uji korelasi peneliti menggunakan jenis statistik non parametrik dengan rumus korelasi *Spearman rho* karena data tidak berdistribusi secara normal (Ananda & Fadhli, 2018).

## HASIL & PEMBAHASAN

### *Hasil*

Hasil survei berdasarkan sampel yaitu ada sebanyak 102 orang responden yang terdiri dari 25 (24,5%) mahasiswa laki-laki dan 77 (75,5%) mahasiswa perempuan yang ikut terlibat dalam penelitian ini. Sebelum melakukan uji hipotesis penelitian, peneliti menggunakan uji pra syarat analisis data yaitu menggunakan uji normalitas untuk mengetahui apakah data dapat berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil uji normalitas ditemukan nilai signifikan literasi digital dan prestasi akademik mahasiswa  $< 0,05$  yang menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi secara normal (Ananda & Fadhli, 2018). Peneliti juga menggunakan uji non parametrik yaitu uji *Spearman* untuk mencari korelasi antara literasi digital dengan prestasi akademik mahasiswa. Sementara untuk hasil uji statistik peneliti menggunakan uji statistik deskriptif (rumusan masalah 1 dan 2) dan uji statistik inferensial (rumusan masalah 3). Berikut peneliti akan menyampaikan hasil penelitian secara detail sesuai dengan rumusan masalah sebagai berikut.

Pada teori Hague dan Payton (2010) terdapat 8 komponen literasi digital yang digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui tingkat literasi diantaranya yaitu (1) Kemampuan dalam mengoperasikan TIK (*Functional skill and beyond*), (2) Kreativitas (*Creativity*), (3) Kolaborasi (*Collaboration*), (4) Komunikasi (*Communication*), (5) Menemukan dan memilih informasi (*the Ability to find and select information*), (6) Berfikir kritis dan evaluasi (*Critical Thinking and Evaluation*), (7) Pemahaman sosial dan budaya (*Cultural and Social Understanding*), (8) *E-Safety* (Hague & Payton, 2010). Berdasarkan 8 indikator tersebut hanya ada 7 indikator yang digunakan dalam penelitian ini dan berisikan 16 pernyataan kuesioner yang diukur menggunakan skala likert yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi digital mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS tahun ajaran 2022/2023 di Universitas Tanjungpura Pontianak tergolong dalam kategori tinggi (60,8%) yaitu 62 dari 102 mahasiswa dengan nilai literasi digital berkisar dari 48 s.d 64. Terdapat 40 dari 102 mahasiswa

yang termasuk kedalam literasi digital kategori menengah (39,2%). Adapun hasil frekuensi literasi digital dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut.

**Tabel 1. Frekuensi Literasi Digital Mahasiswa**

	Frequency		Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Menengah (skor 32 s.d 48)	40	39.2	39.2	39.2
	Tinggi (skor 48 s.d 64)	62	60.8	60.8	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel 1 diatas, menunjukkan bahwa tingkat literasi digital mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS tahun ajaran 2022/2023 di Universitas Tanjungpura Pontianak sebagian besar dinyatakan memiliki persepsi literasi digital yang tinggi.

Indikator prestasi akademik dalam penelitian ini diperoleh dari ketentuan yang tercantum dalam buku panduan akademik Universitas Tanjungpura pada Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sebagai bentuk hasil belajar atau prestasi akademik mahasiswa selama menjalani masa perkuliahan pada setiap semester. Secara keseluruhan hasil analisis prestasi akademik mahasiswa program studi pendidikan IPS tahun ajaran 2022/2023, dapat diukur berdasarkan empat kategori penilaian kemampuan akademik mahasiswa dengan angka mutu atau IPK yaitu 2,00-2,75 (Cukup), 2,76-3,00 (Memuaskan), 3,01-3,50 (Sangat Memuaskan), dan 3,51-4,00 (Pujian/Cumlaude). Berikut hasil analisis data menggunakan bantuan SPSS versi 26 dengan uji statistik deskriptif dari data primer dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut.

**Tabel 2. Frekuensi Prestasi Akademik Mahasiswa**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Memuaskan	20	19.6	19.6	19.6
	Pujian	82	80.4	80.4	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel 2 frekuensi prestasi akademik mahasiswa diatas, hasil input data menunjukkan bahwa semua data primer diambil dari 102 responden mahasiswa dan diolah semuanya dengan total 100%. Sementara hasil presentase data diatas menunjukkan bahwa, yang nilai IPK-nya berada pada tingkat tinggi terdapat 20 responden yang IPK-nya terkategori "Sangat Memuaskan". Pada kategori tingkat sangat tinggi yang berjumlah 82 responden dengan nilai IPK yang terkategori "Dengan Pujian/Cumlaude". Untuk mengetahui apakah ada hubungan signifikan antara literasi digital dengan prestasi akademik pada mahasiswa program studi pendidikan IPS tahun ajaran 2022/2023 di Universitas Tanjungpura Pontianak, peneliti menggunakan uji non parametrik yaitu uji korelasi *Spearman*. Berikut hasil uji korelasi literasi digital dengan prestasi akademik dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini.

**Tabel 3. Uji Korelasi Spearman**

			Literasi Digital	Prestasi Akademik
Spearman's rho	Literasi Digital	Correlation Coefficient	1.000	.048

		Sig. (2-tailed)		.633
		N	102	102
	Prestasi Akademik	Correlation Coefficient	-.048	1.000
		Sig. (2-tailed)	.633	.
		N	102	102

Berdasarkan hasil uji korelasi *Spearman* pada tabel diatas, menunjukkan hubungan antara variabel literasi digital dan prestasi akademik dengan koefisien korelasi yaitu  $r = -0,048$  ( $p = 0,633$ ). Demikian dapat disimpulkan bahwa korelasi negatif antara literasi digital dengan prestasi akademik hasilnya adalah tidak signifikan. Artinya walaupun hasil korelasi negatif (nilai IPK tinggi, kemampuan literasi digital rendah) dilaporkan pada penelitian ini, terdapat hubungan positif yang signifikan karena  $p > 0,05$  ( $p = 0,633$ ). Korelasi negatif ini juga sangat rendah atau dapat diartikan tidak ada hubungan sama sekali karena  $r = -0,048$ .

### **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi digital pada mahasiswa program studi pendidikan IPS tahun ajaran 2022/2023 di Universitas Tanjungpura sebagian besar termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian dapat diartikan bahwasanya mahasiswa pendidikan IPS memiliki kemampuan dalam mengaplikasikan teknologi dengan baik seperti mengoperasikan TIK, kreatif dan imajinatif, mampu berkolaborasi, berkomunikasi, menyeleksi informasi, berpikir kritis dan mengevaluasi, paham sosial dan budaya dari berbagai media (Hague & Payton, 2010). Secara keseluruhan tingkat literasi digital mahasiswa program studi pendidikan IPS berada di tingkat tinggi.

Penelitian serupa tentang tingkat literasi digital mahasiswa juga pernah diteliti sebelumnya khususnya di Indonesia, seperti penelitian Yamin & Fakhrunnisaa (2022) dengan hasil penelitian yang dilaksanakan pada fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo dengan jumlah 463 responden yang berasal dari tujuh program studi yang menunjukkan bahwa tingkat literasi digital mahasiswa IAIN Palopo berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 78%. Menurut Yamin & Fakhrunnisa (2022) tingginya tingkat literasi digital pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Palopo ini menggambarkan bahwa mahasiswa telah terbiasa dalam mengaplikasikan teknologi digital khususnya pada saat kuliah yakni untuk mencari materi pembelajaran, menyelesaikan tugas dan mencari informasi lainnya di internet untuk mempermudah mereka dibandingkan dengan mencari informasi di buku cetak.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nurrizqi & Rodin (2020) bahwa mahasiswa saat ini cenderung lebih memilih mencari informasi melalui internet atau mesin pencari dari pada buku cetak. Literasi digital memang sudah menjadi tuntutan akademik untuk setiap jenjang pendidikan khususnya pada perguruan tinggi. Pengguna sumber literasi digital paling banyak adalah kalangan remaja dan dewasa terutama yaitu mahasiswa. Artinya, mahasiswa memiliki cakupan akses internet yang cukup luas sebagai pengguna perangkat seperti telepon dan komputer menjadi kebutuhan untuk memperoleh dan mencari informasi. Dengan adanya kemampuan literasi digital, akan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk lebih terbuka dalam berpikir, berkomunikasi, dan berkarya untuk meraih suatu

prestasi (Elpira, 2018). Oleh karena itu, mahasiswa yang memiliki literasi digital yang tinggi akan mudah untuk mencari serta menyeleksi informasi penting, memahami, mengkomunikasikan bahkan dapat menyampaikan gagasan-gagasan pada ruang digital (Dinata, 2021).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat prestasi akademik mahasiswa program studi pendidikan IPS tahun ajaran 2022/2023 di Universitas Tanjungpura Pontianak berada pada kategori sangat baik yaitu terdapat 83,3% mahasiswa dengan nilai IPK diatas 3,50 dari 102 responden. Artinya prestasi akademik mahasiswa pendidikan IPS Tahun ajaran 2022/2023 di Universitas Tanjungpura memiliki prestasi akademik tinggi yang meliputi tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik yang diukur melalui nilai IPK (Indeks Prestasi Kumulatif). Hasil ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yaitu Nursamiaji & Kurniawan (2015) di Universitas Negeri Semarang yang mengemukakan bahwa tingkat prestasi akademik mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling Unnes angkatan 2013 memiliki prestasi akademik yang termasuk dalam kategori tinggi. Prestasi akademik mahasiswa yang tergolong tinggi pada dasarnya dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu individu dan faktor luar individu (TL, Widowati & Surjawati, 2016).

Sebagian besar mahasiswa yang memiliki tingkat prestasi akademik tergolong tinggi disebabkan oleh beberapa faktor seperti posisi tempat duduk dan motivasi untuk berprestasi (Nalim & Pramesti, 2020). Sedangkan menurut Nursamiaji & Kurniawan (2015) menyebutkan bahwa mahasiswa yang prestasi akademiknya tinggi diakibatkan oleh faktor individu (minat dan bakat) dan untuk faktor luar (dosen, teman dan lingkungan). Selain itu, faktor lain yang menyebabkan tinggi rendahnya suatu prestasi akademik mahasiswa yaitu meliputi dari tujuan yang dipilih, keinginan/harapan, impian atau cita-cita, harga diri yang kuat, rasa takut atas keberhasilan dan potensi yang dimiliki dalam diri (Tarumasely, 2020). Sementara untuk faktor dari luar dapat dipengaruhi baik secara sosial dan non sosial seperti dosen, teman sekelas, pengelompokkan mahasiswa, masyarakat dan lingkungan sekitar (sosial) dan untuk (non sosial) dapat berupa tersedianya fasilitas belajar seperti sarana dan prasarana yang mendukung (Pratiwi, 2021). Berdasarkan hasil penelitian tidak terdapat hubungan antara literasi digital dengan prestasi akademik mahasiswa program studi pendidikan IPS tahun ajaran 2022/2023 di Universitas Tanjungpura Pontianak. Hasil penelitian ini dibuktikan dengan tidak adanya korelasi yang signifikan antara literasi digital dengan prestasi akademik mahasiswa. Dapat disimpulkan penelitian ini menunjukkan bahwa, tidak ada kaitan maupun hubungan antara tingginya tingkat literasi digital mahasiswa dengan prestasi akademik yang mahasiswa raih selama ini.

Hasil penelitian ini mirip dengan penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh Manubey, dkk (2022) serta Effendi, Bustanur & Mailini (2019), hasil dari kedua penelitian ini menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh dan hubungan antara literasi digital terhadap prestasi belajar ataupun hasil belajar mahasiswa. Artinya, mahasiswa yang memiliki literasi digital yang tinggi belum tentu memiliki prestasi akademik yang tinggi juga. Hal ini dibuktikan bahwa banyak mahasiswa yang literasi digitalnya sangat rendah akan tetapi memiliki hasil belajar atau prestasi akademik yang tinggi atau nilai yang sangat baik. Begitu juga

sebaliknya, mahasiswa yang nilai IPK atau prestasi akademiknya tinggi belum tentu memiliki literasi digital yang baik pula.

Mahasiswa yang memiliki prestasi akademik yang tinggi disebabkan oleh adanya aspek atau faktor, baik dari dalam maupun dari luar yang dapat mempengaruhi kemampuan maupun kompetensi didalam bidang akademik mahasiswa. Seperti yang diungkapkan oleh Arryadna & Pratiwi (2022) selain tingkat literasi digital, ada beberapa aspek yang memiliki pengaruh terhadap hasil atau prestasi dalam belajar yakni baik dari aspek luar maupun dalam. Seperti yang diungkap oleh Rahmawati, Indriayu & Sabandi (2017) adapun faktor yang menyebabkan tingginya prestasi akademik mahasiswa yaitu kecerdasan, kematangan mental dan fisik, karakteristik pribadi pengetahuan dan keterampilan serta minat dan motivasi termasuk faktor dari dalam (internal), sedangkan untuk meliputi keluarga, guru/dosen, lingkungan sekitar serta sarana dan prasarana pendidikan termasuk dalam faktor luar (eksternal). Dapat disimpulkan bahwa, untuk mendapatkan prestasi akademik atau hasil belajar yang tinggi bukan hanya dari aspek tingginya tingkat kemampuan literasi digital yang mahasiswa kuasai saat ini, melainkan dari beberapa faktor seperti yang telah disebutkan diatas.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menemukan bahwa tingkat literasi digital mahasiswa pada program studi pendidikan IPS di Universitas Tanjungpura secara keseluruhan termasuk dalam kategori memiliki tingkat literasi digital yang tinggi. Sementara untuk tingkat prestasi akademik mahasiswa pada program studi pendidikan IPS di Universitas Tanjungpura termasuk dalam tingkat prestasi akademik yang sangat tinggi yang diukur berdasarkan nilai IPK semester. Berdasarkan hubungan literasi digital dengan prestasi akademik mahasiswa, ditemukan tidak memiliki hubungan yang positif artinya terdapat hubungan yang berbalik arah antar variabel. Hal ini dapat dikatakan tidak terdapat hubungan antar literasi digital dengan prestasi akademik mahasiswa, karena tidak semua mahasiswa yang memiliki literasi digital yang tinggi juga memiliki prestasi akademik yang tinggi. Oleh karena itu, literasi digital bukan menjadi suatu faktor tingginya prestasi akademik mahasiswa, melainkan banyak faktor lain. Faktor tersebut dapat berupa faktor yang berasal dari diri mahasiswa sendiri (internal) dan faktor dari luar diri mahasiswa (eksternal).

## **REFERENCES**

- Ananda, R. & Fadhli, M. (2018). *Statistika pendidikan: teori dan praktik dalam pendidikan*. Cv. Widya puspita.
- Arryadna, D. A. P., & Pratiwi, V. (2022). Pengaruh literasi digital, tingkat pendapatan orang tua ,dan e-learning terhadap hasil belajar siswa di masa pandemi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5783–5793.
- Dewi, D. A., Hamid, S. I., Annisa, F., Oktafianti, M., & Genika, P. R. (2021). Menumbuhkan karakter siswa melalui pemanfaatan literasi digital. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5249–5257. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1609>
- Dinata, K. B. (2021). Analisis kemampuan literasi digital mahasiswa. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 19(1), 105. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v19i1.2499>
- Effendi, F., Bustanur, & Mailani, I. (2019). Pengaruh literasi media digital terhadap

- prestasi belajar mahasiswa (Prodi PAI UNIKS). *JOM FTK UNIKS*, 1(1), 81–93.
- Fasikhah, S. S., & Fatimah, S. (2013). Self-Regulated learning (SRL) dalam meningkatkan prestasi akademik pada mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 01(01), 145–155.
- Hague, CassieHague, C., & Payton, S. (2010). D. L. A. the C. I. futurelab innovation in education. <https://doi.org/10.18848/97.-1-61229-143-7/cgp>
- Harjono, H. S. (2019). Literasi digital: Prospek dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa. *Pena : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 8(1), 1–7. <https://doi.org/10.22437/pena.v8i1.6706>
- Kementerian pendidikan dan kebudayaan. (2017). Materi pendukung literasi digital. Jakarta:Kemendikbud.
- Kurniawati, J., & Baroroh, S. (2016). Literasi media digital mahasiswa universitas muhammadiyah bengkulu. *Jurnal Komunikator*, 8(2), 52–66.
- Leung, L., & Lee, P. S. N. (2012). Impact of internet literacy, internet addiction symptoms, and internet activities on academic performance. *Social Science Computer Review*, 30(4), 403–418. <https://doi.org/10.1177/0894439311435217>
- Liansari, V., & Nuroh, E. Z. (2018). Realitas penerapan literasi digital bagi mahasiswa fkip universitas muhammadiyah sidoarjo. *Proceedings of The ICECRS Seminar Nasional FKIP UMSIDA*, 1(3), 241–252. <https://doi.org/10.21070/picecrs.v1i3.1397>
- Manubey, J., Koroh, T. D., Dethan, Y. D., & Banamtuan, M. F. (2022). Pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4288–4294.
- Miao, T.-C., Gu, C.-H., Liu, S., & Zhou, Z. K. (2020). Internet literacy and academic achievement among chinese adolescent: a moderated mediation model. *Behaviour & Information Technology*, 4(4), 1–13. <https://doi.org/10.1080/0144929X.2020.1831074>
- Nalim, & Pramesti, S. L. D. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa. *Jurnal Pendidikan*, 21(1), 1–17.
- Nurriszqi, A. D., & Rodin, R. (2020). Tingkat literasi digital mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan dalam pemanfaatan e-resources uin raden fatah palembang. *Pustakaloka*, 12(1), 72–89. <https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v12i1.1935>
- Nursamiaji, A., & Kurniawan, K. (2015). Hubungan motivasi belajar dengan prestasi akademik mahasiswa bimbingan dan konseling 2013 Unnes. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling*, 4(3), 24–31.
- Pendidikan, K., & Jakarta, K. (2017). *Materi Pendukung Literasi Digital*. Jakarta: Kemendikbud.
- Pratiwi, A. (2021). Penggunaan media berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran ips smp al-furqon tahun 2019/2020. *SOLIDARITY: Journal of Social Studies*, 1(1), 47–59. <https://solidarity.iain-jember.ac.id/index.php/solid/article/view/9>
- Rahmawati, S., Indriayu, M., & Sabandi, M. (2017). Pengaruh tekanan akademik terhadap prestasi akademik mahasiswa pendidikan ekonomi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas sebelas maret (pp. 1–16).

- Sinambela, L.P.(2021). *Metode penelitian kuantitatif:teoretik dan praktik*. PT. Grafindo persada.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Literasi media pubslhing.
- Susanto, N. S. (2021). Analisis kemampuan literasi digital mahasiswa fkip dalam pembelajaran berbasis virtual di era kenormalan baru. In *proceeding transformasi pembelajaran nasional 2021* (Vol. 1, Issue 1, pp. 339–346).
- Tarumasely, Y. (2020). Pengaruh selft regulated learning dan literasi digital terhadap motivasi berprestasi siswa institut agama kristen negeri ambon. *Tankoleh Putai*, 17(2), 191–214.
- TL, D. I., Widowati, I. A., & Surjawati. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik : studi kasus pada mahasiswa program studi akuntansi universitas semarang. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 18(1), 39–48.
- Yamin, M., & Fakhrunnisaa, N. (2022). Persepsi literasi digital mahasiswa calon guru iain palopo. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 7(1), 1–9.